

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap untuk menghasilkan sebuah produk. Produk tersebut adalah rancangan panduan pengklasifikasian koleksi fiksi berdasarkan genre yang dibuat dan dikembangkan secara khusus untuk Pitimoss Fun Library. Penelitian dilakukan dengan menggunakan langkah analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Tahap pertama yang dilakukan adalah analisis. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan untuk merancang dan mengembangkan panduan pengklasifikasian koleksi fiksi berdasarkan genre sesuai dengan kebutuhan atau keadaan Pitimoss Fun Library. Analisis dilakukan dengan melakukan observasi di tempat penelitian untuk kemudian dijabarkan hasilnya. Hasil observasi kemudian menjadi dasar untuk rancangan yang akan dibuat pada tahap desain.

Tahap kedua adalah desain. Pada tahap ini rancangan panduan pengklasifikasian dibuat berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Panduan pengklasifikasian dirancang menggunakan jenis sistem campuran *facet-enumerrative* karena dianggap paling cocok untuk klasifikasi berdasarkan genre. Daftar genre yang ada di Pitimoss Fun Library dilengkapi dari berbagai web pilihan yang memiliki daftar genre maupun serta web yang memiliki *database* koleksi novel atau komik beserta genrenya. Genre tersebut kemudian dibagi ke dalam delapan *facet*. Masing-masing *facet* memiliki notasi angka dan masing-masing genre memiliki notasi huruf. Selain itu klasifikasi dilengkapi dengan dua simbol dalam bentuk tanda baca “titik dua” sebagai penanda hierarki dan tanda baca “titik” sebagai

penambah genre. Hierarki dibuat untuk menggabungkan berbagai genre yang dalam hubungan umum ke khusus.

Setelah panduan pengklasifikasian dibuat rancangan awalnya, rancangan tersebut kemudian dilakukan proses penilaian ahli. Penilaian ahli ini dilakukan pada pustakawan Dispusip kota Bandung sebagai ahli, dosen mata kuliah sistem klasifikasi sekaligus pustakawan Perpustakaan UPI sebagai akademisi dan ahli serta petugas Pitimoss Fun Library sebagai pihak internal tempat penelitian yang mengetahui kondisi perpustakaan dan koleksinya. Hasil dari penilaian ahli kemudian dijadikan dasar pengembangan. Pengembangan yang dilakukan meliputi penambahan simbol bentuk dan warna, perbaikan prototipe mengadaptasi Pengantar Klasifikasi Persepuluh Dewey karya Haamakonda dan perbaikan serta penambahan genre pada klasifikasi.

Hasil pengembangan di tahap ketiga kemudian dilakukan proses implementasi. Proses ini dilakukan dengan cara mempraktikkan kegiatan klasifikasi oleh petugas Pitimoss Fun Library menggunakan rancangan yang telah dikembangkan. Hasilnya adalah ketercapaian tujuan dan unsur-unsur klasifikasi masuk dalam kategori baik, namun perlu memperhatikan unsur genre untuk ditambahkan atau dikembangkan lagi.

Tahap terakhir yaitu evaluasi. Hasil yang didapatkan dalam evaluasi seluruh proses penelitian meliputi penentuan sumber genre, penambahan sumber genre dari negara asal, peningkatan kualitas kegiatan observasi, penambahan sumber genre yang lebih banyak, peningkatan kualitas angket dan penambahan sumber genre yang lebih banyak.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian ini menghasilkan rancangan panduan pengklasifikasian baru yang dibuat khusus untuk koleksi fiksi berdasarkan genre. Panduan

pengklasifikasian ini akan memudahkan berbagai perpustakaan yang fokus atau koleksi fiksinya dominan khususnya Pitimoss Fun Library karena panduan ini dibuat berdasarkan kondisi Pitimoss Fun Library. Penggunaan dan penerapan panduan ini juga akan bermanfaat bagi kegiatan pengatalogan. Dengan memanfaatkan panduan ini pada pengatalogan terutama katalog digital, kegiatan penelusuran dan temu kembali informasi baik oleh petugas perpustakaan maupun oleh pemustaka akan lebih mudah. Selain itu pemanfaatan panduan ini akan membantu analisis kebutuhan pemustaka berdasarkan genre dilihat dari ketertarikan dan riwayat bacaannya. Secara lebih luas panduan pengklasifikasian ini dapat digunakan untuk pengembangan Panduan Klasifikasi Bahasa dan Kesusastraan Indonesia menurut DDC Edisi 23 yang masih menggunakan hanya 16 genre saja.

### **5.3 Rekomendasi**

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap termasuk tahap evaluasi yang dilakukan juga pada tahap-tahap sebelumnya. Berikut ini adalah rekomendasi berdasarkan proses dari tahap-tahap dan hasil penelitian:

1. Untuk pengembang dan peneliti selanjutnya agar menambah genre dari berbagai sumber genre yang cocok dan dibutuhkan seperti sumber genre yang berasal dari negara asal koleksi terbit. Penggunaan simbol bentuk dan warna juga perlu dikaji lebih lanjut sehingga memiliki standar warna yang lebih baik dan lebih mudah digunakan.
2. Untuk Pitimoss Fun Library sebaiknya klasifikasi digunakan dengan mengintegrasikan klasifikasi pada panduan ke dalam aplikasi manajemen koleksi Pitimoss Fun Library. Dengan begitu

pemanfaatan klasifikasi akan lebih luas. Tidak hanya petugas, pemustaka pun dapat lebih mudah melakukan penelusuran koleksi berdasarkan genre dengan panduan pengklasifikasian yang terintegrasi.

3. Secara lebih luas bagi pemangku kebijakan dalam dunia kepustakawanan yaitu Perpustakaan RI, Dipusipda Jabar dan Dispusip Kota Bandung dapat mempertimbangkan panduan pengklasifikasian ini untuk digunakan pada koleksi fiksinya atau dijadikan dasar pengembangan panduan pengklasifikasian untuk subjek sastra khususnya pada bagian fiksi dalam DDC.